

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari kemauan atau minat untuk mengetahui permasalahan tertentu dan memberi jawabannya yang selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, dan konseptualisme. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Penelitian verifikatif ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian dan akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana *Reward* karyawan PT. Yun Yi Bandung.
- 2) Bagaimana *Punishment* karyawan PT. Yun Yi Bandung .
- 3) Bagaimana Kinerja karyawan pada PT. Yun Yi Bandung.

Metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh antara *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan di PT. Yun Yi baik secara parsial maupun simultan.

### 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu Pengaruh *Reward* dan *Punishment* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Yun Yi Bandung maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel ( $X_1$ ) yaitu *Reward*, variabel ( $X_2$ ) yaitu *Punishment*, dan variabel (Y) yaitu Kinerja karyawan. Variabel-variabel tersebut di operasionalisasikan berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala.

#### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini variabel bebasnya adalah *Reward* ( $X_1$ ) dan *Punishment* ( $X_2$ ). Variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y). Adapun variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Reward* ( $X_1$ )

*“All that are appreciated and desired sources human powerable and willing to be given by the company instead of a given contribution human resources”*. (Gibson, 2014:3).

2. *Punishment* ( $X_2$ )

*“Punishment is defined as an unfavorable or undesirable consequence action as a result of the behavior it performs”*. (Invancevich, 2006:20) .

3. Kinerja Karyawan (Y)

*“The willingness of a person or group of people to carry out activities and refine them in completely with their responsibilities with the expected results”*. ( Gary Dessler, 2012:1 ).

### 3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel merupakan penjabaran dari konsep serta indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel yang akan diteliti yaitu : *Reward* ( $X_1$ ) dan *Punishment* ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas serta kinerja karyawan ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Berikut ini dapat dilihat tabel mengenai konsep dan indikator variabel :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No item
<p><b>Reward</b> <b>(<math>X_1</math>)</b></p> <p><i>“All that are appreciated and desired sources human powerable and willing to be given by the company instead of a given contribution human resources”.</i></p> <p>( Gibson, 2014:3 )</p>	1. <i>Intrinsic</i> (Intrinsik)	1. <i>Achievement</i> (Pencapaian)	Rasa bangga atas pencapaian hasil pekerjaan	Ordinal	1
		2. <i>Feeling of accomplishment</i> (Perasaan mencapai prestasi)	Kebanggaan atas prestasi keberhasilan memenuhi target pekerjaan	Ordinal	2
		3. <i>Informal recognition</i> (Pengakuan secara informal)	Pengakuan atas kontribusi di dalam perusahaan	Ordinal	3
		4. <i>Job Satisfaction</i> (Kepuasan kerja)	Kepuasan dan kenyamanan dalam bekerja		4
		5. <i>Personal Growth</i> (Pengembangan Diri)	Adanya pelatihan dan pengembangan karir		5
		6. <i>Status</i>	Kepastian posisi dalam perusahaan	Ordinal	6
	2. <i>Extrinsic</i> (Ekstrinsik)	1. <i>Formal recognition</i> (pengakuan secara formal)	Memberikan pengakuan posisi dalam perusahaan	Ordinal	7
		2. <i>Fringe Benefits</i> (Tunjangan)	Pemberian tunjangan dari perusahaan	Ordinal	8
		3. <i>Incentive payments</i> (Pembayaran Insentif)	Pemberian bonus dari perusahaan	Ordinal	9

Lanjutan Tabel 3.1

		4. <i>Work environment</i> (Lingkungan kerja)	Memberikan fasilitas yang memadai	Ordinal	10
		5. <i>Promotion</i> (Promosi)	Adanya promosi jabatan dari pimpinan	Ordinal	11
		6. <i>Social relationship</i> (Hubungan sosial)	Bersikap saling menghargai antar karyawan dan pimpinan	Ordinal	12
<b>konsep variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>	<b>No item</b>
<b><i>Punishment</i></b> <b>(X<sub>2</sub>)</b>  “ <i>Punishment is defined as an unfavorable or undesirable consequence action as a result of the behavior</i> ”.  <i>It performs</i> ”.  (Invanchevich, 2014:20)	1. <i>Punishment Preventif</i>	1. Tata Tertib	Tuntutan untuk Bekerja sesuai Dengan aturan yang berlaku	Ordinal	1
		2. Aturan dan Perintah	Tuntutan untuk Mematuhi arahan Pimpinan	Ordinal	2
	2. <i>Punishment Represif</i>	1. Teguran dan Peringatan	Adanya teguran keras Dan peringatan atas Kesalahan dalam bekerja	Ordinal	3
		2. Hukuman	Adanya konsekuensi Hukuman yang diberikan	Ordinal	4
<b>Kinerja</b> <b>(Y)</b>  “ <i>The willingness of a person or group of people to carry out activities and refine them in completely with their responsibilities with the expected results</i> ”.	Kuantitas Kerja	1. Waktu dalam Bekerja	Mampu bekerja dengan tepat waktu	Ordinal	1
		2. Pencapaian Target	Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai target perusahaan	Ordinal	2
	Kualitas Kerja	1. Kemampuan dan Keterampilan	Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat	Ordinal	3
		2. Hasil Kerja	Hasil pekerjaan sesuai dengan kebijakan perusahaan	Ordinal	4

( Gary Dessler 2010:1 )	Kerja sama	1. Jalinan kerja sama dengan rekan kerja	Bersikap saling menghargai dan dapat bekerja sama	Ordinal	5
		2. Hubungan baik dengan rekan kerja	Menjalin hubungan baik dengan rekan kerja	Ordinal	6
	Inisiatif	1. Kreatifitas	Cepat Melakukan tindakan dalam menghadapi kendala pekerjaan	Ordinal	7
		2. Cepat Tanggap	Bekerja tanpa menunggu perintah dan tidak menunda pekerjaan	Ordinal	8

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel ditetapkan dengan tujuan agar penelitian mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel adalah sebagai berikut:

Penetapan sampel penelitian menggunakan teknik *sampling*, sebagai bagian dari teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila jumlah populasi relatif sedikit dengan tujuan tingkat kesalahan yang sangat kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus. Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 58 orang karyawan PT. Yun Yi Bandung.

**Tabel 3.3 Tugas Karyawan**

Bidang Pekerjaan	Jumlah karyawan
Buruh pabrik ( bagian cuci dan saring)	5
Buruh pabrik ( bagian giling )	5
Buruh pabrik ( bagian rebus dan pencetakan )	23
Buruh pabrik ( bagian kemasan dan distribusi )	15
Staff Kantor	10

**Sumber : PT. Yun Yi Bandung**

### 3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### 1. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan pada karyawan PT. Yun Yi Bandung, didapat dari jenis data primer yaitu sebagai berikut :

##### a) Observasi

Pengamatan langsung yang dilakukan kepada objek penelitian yaitu karyawan di PT. Yun Yi Bandung.

##### b) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari pengamatan langsung ke lapangan dengan mengadakan tanya jawab kepada objek penelitian yaitu karyawan di PT. Yun Yi Bandung.

##### c) Angket (Kuesioner)

Pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan kepada para responden secara langsung sehingga hasil jawaban akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan mengenai gambaran umum, perhatian dan pendapat responden mengenai pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan di PT. Yun Yi Bandung.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library research*)

Studi kepustakaan (*Library research*) merupakan data sekunder yang datanya diperoleh melalui peninjauan kepustakaan yaitu untuk membandingkan kenyataan di lapangan dengan teori sebenarnya. Data tersebut diperoleh melalui :

### a) Buku-buku

Buku – buku literature dan sumber-sumber yang relevan dan berkaitan dengan objek penelitian.

### b) Jurnal Penelitian

Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini jurnal manajemen, jurnal EMBA, serta jurnal ekonomi dan bisnis.

### c) Internet

Mengumpulkan data yang relevan dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dipublikasikan melalui internet baik yang berbentuk jurnal, karya ilmiah, ataupun makalah.

## 3.5 Metode Analisis Data Yang Digunakan

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* didalam kuesioner. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert yang diukur, kemudian dijabarkan menjadi

indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1, berikut ini adalah kriteria penilaian yang digunakan pada Skala Likert :

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

<b>Jawaban Pertanyaan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono(2013:133)*

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Mengacu pada ketentuan tersebut, maka dilakukan pengolahan data yaitu kuesioner, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden kemudian skor tersebut digunakan untuk menghitung validitasnya dan realibitasnya.

### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Untuk mencari validitas, harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dinyatakan valid, tetapi jika koefisiennya korelasinya dibawah 0,3 maka dinyatakan tidak valid. Dalam mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan: r = Koefisien korelasi  
 X = Skor item instrument  
 Y = Skor total item instrumen dalam variabel (kinerja pegawai)  
 n = Jumlah responden

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika positif, serta  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka item pertanyaan tersebut valid.
- b) Jika  $r$  tidak positif, serta  $t \text{ hitung} < 0.30$  maka item pertanyaan tersebut atau nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) lebih kecil dari  $\alpha$  maka item tersebut valid.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013:121) hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Kalau dalam objek penelitian kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah. Metode yang digunakan adalah *Split Half*, dimana instrument dibagi menjadi dua kelompok.

$$r_{AB} = \frac{(n\sum AB) - (\sum A)\sum B}{\sqrt{[n(\sum A^2) - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :  $r_{AB}$  = Korelasi *Pearson Product Moment*

$\sum A$  = Jumlah total skor belahan ganjil

$\sum B$  = Jumlah total skor belahan genap

$\sum A^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan ganjil

$\sum B^2$  = Jumlah kuadrat skor belahan genap

$\sum AB$  = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan genap

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Kemudian koefisien korelasinya dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown* :

$$r = \frac{2,rb}{1 + rb}$$

Keterangan :  $r$  = Koefisien korelasi

$r_b$  = Korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua batas reliabilitas minimal 0,7

Setelah di dapat nilai reliabilitas ( $r_{hitung}$ ) maka nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut :

Bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  : Instrument tersebut dikatakan reliable.

Bila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  : Instrument tersebut dikatakan tidak reliable.

### 3.5.3 Analisis Deskriptif

Analisa ini menggambarkan tentang fakta-fakta yang ada secara sistematis. Dimana fakta-fakta ini berasal dari hasil pengoperasian variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Setelah data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis.

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan.

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana:      P                    =      Panjang kelas interval  
                  Rentang                =      Data terbesar – Data terkecil  
                  Banyak Kelas =      5

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan skor ideal. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Skor minimum} &= 1 \\ \text{Skor maksimum} &= 5 \\ \text{Lebar skala} &= \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kategori Skala**

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Rendah
1,81	2,60	Rendah
2,61	3,40	Sedang
3,41	4,20	Tinggi
4,21	5,00	Sangat Tinggi

*Sumber: Sugiyono (2013)*

#### 3.5.4 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji teori dan penelitian untuk mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dengan metode ini peneliti bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang akan diteliti.

#### 3.5.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh atau hubungan secara simultan (bersama-sama) dua variabel

bebas (variabel independen/ X) atau lebih yang terdiri dari  $X_1$  *Reward* dan  $X_2$  *Punishment*, dengan variabel terikat (variabel dependen/ Y) yaitu kinerja karyawan. Berikut ini persamaan dari regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kinerja Karyawan (variabel dependen)

a = Konstanta

b = koefisien peningkatan Y jika ada peningkatan satu satuan  $X_i$

$X_1$  = *Reward*

$X_2$  = *Punishment*

e = Standar error / variabel pengganggu

Kemudian setelah diperoleh nilai koefisien regresi berganda, selanjutnya adalah menghitung korelasi berganda 2 prediktor yang terdiri dari *Reward* ( $X_1$ ), *Punishment* ( $X_2$ ), lalu menghitung koefisien determinasi dan kemudian menguji signifikansi koefisien korelasi berganda.

### 3.5.6 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain yakni variabel X terhadap variabel Y. Rumus untuk mencari koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan : r = Koefisien Korelasi *Product Moment*

$X$  = Variabel Independen

$Y$  = Variabel Dependen

$n$  = Jumlah Sampel

Untuk bentuk/ arah hubungan, nilai koefisien korelasinya dinyatakan dalam positif (+) dan negatif (-) atau ( $-1 \leq Kk \leq +1$ ) dengan asumsi:

- a) Jika koefisien korelasi bernilai positif maka variabel-variabel berkorelasi positif, artinya jika variabel yang satu naik/ turun maka variabel lainnya juga naik/ turun. Semakin dekat nilai koefisien korelasi ke +1 menunjukkan korelasi positifnya.
- b) Jika koefisien korelasi bernilai negatif maka variabel-variabel berkorelasi negatif, artinya jika variabel yang satu naik/ turun maka variabel lainnya juga naik/ turun. Semakin dekat nilai korelasi ke -1 menunjukkan korelasi negatifnya.
- c) Jika koefisien korelasi bernilai (0) nol maka variabel tidak menunjukkan korelasi.

Kemudian untuk mengetahui suatu pengaruh kuat atau tidaknya maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini dimana angka korelasi berkisar antara 0 s/d 1. Semakin mendekati 1 maka korelasi semakin mendekati sempurna. Interpretasi angka korelasi menurut Guilford (1956: 145) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Lemah
0,21 – 0,40	Lemah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Kuat
0,81 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Guilford (1956: 145)

### 3.5.7 Uji Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan perhitungan koefisien berganda, maka dapat dihitung koefisien determinasi yang digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Koefisien determinasi adalah suatu ukuran kesesuaian garis regresi sampel terhadap data digunakan untuk melihat besarnya pengaruh  $X_1$  (*reward*),  $X_2$  (*punishment*), terhadap Y (kinerja karyawan) dan dinyatakan dalam bentuk persentase (%). Persamaan untuk mengetahui koefisien determinasi secara bersama-sama (simultan) persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

Nilai koefisien determinasi (Kd) yakni antara 0 sampai 1 ( $0 \leq Kd \leq 1$ ).

- a) Jika nilai  $Kd = 0$  berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika nilai  $Kd = 1$  berarti variasi (naik/ turunnya) variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).
- c) Jika nilai Kd berada diantara 0 dan 1 ( $0 \leq Kd \leq 1$ ) maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variasi (naik/ turunnya) variabel dependen adalah sesuai dengan nilai Kd itu sendiri, dan selebihnya berasal dari faktor-faktor lain.

### 3.5.8 Uji Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, Imam Ghozali (2013:175). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

$\beta$  = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah.

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat.

### 3.6 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian ini di PT. Yun Yi, yang beralamat di Jalan Sudirman No 190, Kota Bandung 40262. Pada tanggal 28 mei sampai dengan tanggal 2 Juni 2018.